

Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Terhadap Pelaku UMKM di Pasar Cidu Makassar

Ujianti Tawakkal¹ Irham² Sudirman³

¹Dosen Program Studi Akutansi , Universitas Wirabhakti Makassar

²Dosen Administrasi Pemerintahan, Politeknik LP3I Makassar

³Dosen Bisnis Digital, Politeknik LP3I Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan pada Pelaku UMKM. Manfaat penelitian peneliti diharapkan akan meningkatkan pemahaman mengenai, sikap keuangan dan kepribadian, perilaku manajemen keuangan dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif , Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Analisis data yang digunakan menggunakan program SPSS 27. Hasil Olah Data dari output SPSS, hasil penelitian pada persamaan pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pengetahuan Keuangan, dan sikap keuangan terhadap Pelaku UMKM. Hipotesis pertama yaitu Pengetahuan Keuangan, dan sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM. Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.600. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan penyebab Pengetahuan Keuangan sebesar 1% terhadap Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.600 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel X2 (Sikap keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.379. Hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi peningkatan penyebab sikap keuangan sebesar 1% terhadap perusahaan, maka Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.379 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan UMKM, Perilaku UMKM

Copyright (c) 2025 **Ujianti Tawakkal**

✉ Corresponding author :

Email Address : Sudirmanabdi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia UMKM berkontribusi terhadap pendapatan domestik bruto, penyerapan tenaga kerja nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang sangat

penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan pembiayaan yang diperlukan dengan dana seminimal mungkin dan syarat-syarat yang menguntungkan, dan usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Keuangan merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Setiap perusahaan memperhatikan kondisi keuangannya baik perusahaan bersekala besar ataupun perusahaan yang bersekala kecil, hal tersebut dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dan yang lainnya. Dengan keadaan ekonomi yang semakin kompleks masyarakat khususnya yang sudah berkeluarga dituntut untuk bisa bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan serta dalam pengelolaan keuangan diharapkan penerapannya benar dan tepat, maka dengan itu setiap individu mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (*Irine dan Lady, 2016*). Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda/pelaku usaha. Terjadi peningkatan kesadaran di kalangan UMKM akan pentingnya pengetahuan keuangan. Ini tercermin dalam semakin banyaknya pelatihan dan workshop yang diadakan oleh pemerintah, lembaga non-profit, dan lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan para pelaku UMKM di pasar Cidu. Ada tren penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) di kalangan UMKM di pasar Cidu. Penggunaan aplikasi perbankan digital dan platform pembayaran elektronik semakin meningkat, membantu UMKM untuk mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien. Meskipun terjadi kemajuan, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti akses terbatas terhadap sumber daya keuangan formal, birokrasi yang kompleks, dan fluktuasi pasar. Namun demikian, fenomena ini juga menciptakan peluang bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing secara lebih baik di pasar lokal maupun regional.

Fenomena-fenomena ini mencerminkan perubahan positif dalam pengetahuan dan sikap keuangan UMKM di pasar Cidu Makassar, seiring dengan berjalannya waktu dan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas keuangan para pelaku usaha kecil dan menengah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang dapat diuraikan sebelumnya maka masalah pokok penelitian ini adalah: Apakah pengelolaan Keuangan UMKM yang terdiri dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pelaku UMKM pada UKM Pasar Cidu Di Kota Makassar. Variabel yang manakah yang dominan berpengaruh terhadap pelaku UMKM di pasar Cidu Kota Makassar. tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Pelaku UMKM. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pelaku UMKM. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan pada Pelaku UMKM. Adapun kebaruan dari penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami konteks spesifik pengelolaan keuangan UMKM di Pasar Cidu Makassar. Jika studi sebelumnya lebih fokus pada wilayah lain atau sektor yang berbeda, penelitian ini akan memberikan pandangan baru terkait tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UMKM di pasar lokal tersebut.

Kontribusi Terhadap Praktik UMKM: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM di Pasar Cidu tentang cara mengelola keuangan secara

lebih efektif. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu meningkatkan praktik keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan kelangsungan hidup UMKM. Kontribusi terhadap Kebijakan: Temuan ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih mendukung pengelolaan keuangan UMKM, seperti pelatihan manajemen keuangan atau pemberian akses pembiayaan yang lebih mudah.

METODOLOGI

Metode pengumpulan data dan keterangan yang dibutuhkan penelitian ini untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Malik & Chusni, 2018).
2. Metode dokumentasi, yaitu suatu cara mendapatkan data penelitian dan mencakup buku, jurnal, peraturan, laporan, foto, dan data berkaitan. Metode dokumentasi memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Kuesioner atau angket yaitu suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban tertulis juga. (Malik & Chusni, 2018).

Jenis data

- a. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui sebagai macam tehnik pengumpulan data misalnya analisis dokumen, atau observasi yang telah digunakan dalam catatan lapangan (Malik & Chusni, 2018).
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka). Data kuantitatif dapat diperoleh atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Malik & Chusni, 2018).

Sumber data

- a. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data primer menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu pemilik usaha umkm.
- b. Data skunder
Data yang diperoleh dari literatur jurnal, buku dan sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani (2020)). Populasi penelitian ini adalah

pedagang kaki lima yang berjualan khusus kuliner di Pasar Cidu Makassar yaitu yang berada di sepanjang Jalan Tinumbu, jumlahnya sebanyak 134 Pedagang.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan sampel metode Slovin .

Dalam artikel ilmiah yang dikutip oleh Setiawati (2015) bahwasannya untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin yang merupakan cara untuk menentukan terlebih dahulu seberapa batas toleransi pada tingkat kesalahan (presentase). Berikut rumus yang digunakan dalam menentukan sampel :

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel pada daerah penelitian

N = banyaknya populasi pada daerah penelitian

E = batas toleransi kesalahan (tingkat signifikansi 10%)

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 10% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan jumlah populasi yaitu 86 orang maka sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2} = \frac{86}{1 + 86 (0.10)^2} = \frac{86}{1 + 86 (0,01)} = \frac{86}{2,32} = 32,6 \text{ (32Sampel)}$$

Jadi, dari jumlah keseluruhan populasi yang menjadi sampel sebanyak 32 orang pedagang.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Analisis data yang digunakan dengan metode analisis Regresi Berganda dengan menggunakan program SPSS 26. For windows.

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel yang terkait pelaku UMKM, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pelaku UMKM.

a = Konstanta.

B= Koefisien Regresi X

X1 = pengetahuan keuangan.

X2 = Sikap keuangan

e = eror

Uji hipotesis

- a. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y secara individu tau parsial. Mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dibandingkan antara nilai probabilitas signifikannya dengan derajat kepercayaan 5% (0,05) .Uji T digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Sugiyono dalam (Manik,2019). Maka pengujian dapat dinilai dari dari nilai probilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi

Analisis pengujian statistik digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas antara variabel bebas/ independent (X) terdiri dari, Pengetahuan Keuangan (X1), dan Sikap keuangan (X2) dengan variabel terikat/dependen (Y) Pelaku UMKM . Pada bagian awal telah dijelaskan secara teoritis bahwa terdapat variabel bebas yang berpengaruh terhadap Pelaku UMKM pegawai dalam perusahaan. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), .hasil dari SPSS versi 26 yang digunakan sebagai alat analisis regresi berganda sebagai berikut :

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|---|----------------------|------|-------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | .559 | 3.563 | | .157 | .876 |
| | Pengetahuan Keuangan | .600 | .192 | .527 | 3.122 | .004 |
| | Sikap Keuangan | .379 | .224 | .286 | 1.695 | .101 |

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Pada table diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,559 + 0.600X_1 + 0.379X_2 + 3.563$$

Keterangan :

Y = Pelaku UMKM

X1 = Variabel Bebas (Pengetahuan Keuangan)

X2 = Variabel bebas (Sikap keuangan)

Hasil dari analisis tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 0.559 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Pengetahuan Keuangan) , dan X2 (Pelaku UMKM) konstan atau x=0 maka Pelaku UMKM sebesar 0.559.
2. X1 (Pengetahuan Keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.600. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan penyebab Pengetahuan Keuangan sebesar 1% terhadap Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.600 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. X2 (Sikap keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.379. Hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi peningkatan penyebab sikap keuangan sebesar 1% terhadap perusahaan, maka Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.379 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan

Dari hasil persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa kedua variabel yakni Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap keuangan (X2) telah menunjukkan pengaruhnya yang sangat kuat

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Hasil Uji (F) Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 131.678 | 2 | 65.839 | 19.181 | .000 ^b |
| | Residual | 99.541 | 29 | 3.432 | | |

| | | | | |
|-------|---------|----|--|--|
| Total | 231.219 | 31 | | |
|-------|---------|----|--|--|

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Dari uji ANOVA atau Uji F didapat nilai F hitung sebesar 19.181 nilai ini lebih besar dari F tabel = $(K ; n - k)$ dimana $(2 ; 32 - 2)$ yaitu 3.32 (atau F hitung 19.181 > F tabel 3.32 dengan probabilitas 0.000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pelaku UMKM atau dapat dikatakan bahwa kedua variabel Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM . Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

b. Uji t

Uji t untuk menguji kemaknaan atau keberartian koefisien regresi parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf nyata $\alpha = 0.05$. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ($sig < 0.05$). Dalam penelitian ini t tabel yang digunakan adalah $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 32 - 3 - 1) = (0,025 ; 28) = t_{table} = 2,048$. Hasil uji t dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .559 | 3.563 | | .157 | .876 |
| | Pengetahuan Keuangan | .600 | .192 | .527 | 3.122 | .004 |
| | Sikap Keuangan | .379 | .224 | .286 | 1.695 | .101 |

a. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Berdasarkan Tabel diatas maka hasil pengujian variabel bebas dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.157 sedangkan nilai dari t table = $(\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 32 - 2 - 1)$ sebesar 2.048 , Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar l dari nilai t table (3.122

> 2.048), atau $\text{sig} > \alpha$ ($0.004 < 0.05$), berarti variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Pelaku UMKM di Pasar Cidu Kota Makassar, dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima.

2. Variabel Sikap keuangan menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, ($1.695 < 2.048$), atau $\text{sig} > \alpha$ ($0.101 > 0.05$), berarti variable sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM di Pasar Cidu Kota Makassar , dengan demikian hipotesis dapat diterima.

3. Analisis Koefesien Determinasi

a. Koefesien Korelasi R

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variable dependen. Nilai R akan berkisar antara 0 - 1, semakin mendekati 1 hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat. Nilai koefisien korelasi untuk variabel Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan yang ditunjukkan pada tabel berikut yaitu

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .755 ^a | .569 | .540 | 1.853 |

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang ada pada table diatas sebesar 0.755 yang dikategorikan kuat ($0.60 - 0.79$) . yang menandakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan kuat terhadap variable tersebut.

b. Koefesien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Penelitian ini menggunakan nilai R² Square pada saat mengevaluasi model regresi.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .755 ^a | .569 | .540 | 1.853 |

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pelaku UMKM

Berdasarkan Tabel diatas besarnya R Square adalah 0.569, hal ini berarti 56,9 % variabel Pelaku UMKM dapat dijelaskan dari dua variabel yakni Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan, sedangkan sisanya sebesar 43.1% diluar dalam konteks variable penelitian ini yang dapat juga memberikan pengaruh terhadap Pelaku UMKM dan diharapkan dapat menjadi perhatian untuk semua pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat secara simultan keseluruhan variabel dependen yaitu Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM. Dan secara parsial Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM serta Rekan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM.

SIMPULAN

Hasil Olah Data dari output SPSS, hasil penelitian pada persamaan pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pengetahuan Keuangan, dan sikap keuangan terhadap Pelaku UMKM. Hipotesis pertama yaitu Pengetahuan Keuangan, dan sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaku UMKM. Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.600. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan penyebab Pengetahuan Keuangan sebesar 1% terhadap Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.600 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel X2 (Sikap keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.379. Hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi peningkatan penyebab sikap keuangan sebesar 1% terhadap perusahaan, maka Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.379 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Referensi:

- Afa, A. N., Sabrina, R., Nabila, A., & Afyah, I. N. H. (2023). Analisis Besaran Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Peningkatan Taraf Ekonomi Pelaku Usaha Mikro. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 61-66.
- Alfitra, M. S., Sari, A. F. K., & Hariri, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 417-427.

- Austin, J. N., & Nuryasman, M. N. (2021). Perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61-71.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22-29.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 86-94.
- Faramitha, A., Wahyudi, W., & Desmintari, D. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1), 19-29.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Nuridin, M., Noor, M. Y., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Keuangan Dan Tata Kelola Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 11-20
- Tawakkal, U. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 105-118